

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah lembaga pendidikan tinggi swasta yang didirikan oleh kaum awam Katolik dan dikelola oleh Yayasan Slamet Rijadi – Yogyakarta, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus (UAJY, 2023). Universitas Atma Jaya Yogyakarta lahir pada tanggal 27 September 1965, dengan tujuan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berdimensi serta berorientasi global. Sejak tanggal 31 Agustus 1973 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya cabang Yogyakarta melepaskan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya di Jakarta, dan berdiri sendiri sebagai Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Saat ini UAJY memiliki 6 fakultas dengan 13 program studi S-1 dan 5 program S-2, termasuk 4 program studi S-1 kelas internasional dengan 40 jumlah mahasiswa \pm 11.307 orang; serta didukung 7 Guru Besar, 25 Doktor, 222 Master, dan 29 Sarjana sebagai pengajar tetap (UAJY, 2023). Di samping itu UAJY juga didukung oleh dosen luar biasa dari para ahli maupun praktisi menurut bidangnya, dari dalam maupun luar negeri. Semua program studi S-1 telah terakreditasi, untuk program S-2, tiga program studi (Magister Manajemen, Magister Teknik Sipil, dan Magister Ilmu Hukum) telah terakreditasi, sedangkan Magister Teknik Informatika dan Magister Teknik

Arsitektur sudah mendapatkan ijin operasional Sesuai dengan buku laporan tahunan dalam dies ke 57 (UAJY, 2023).

Visi yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah menjadikan Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui *Serviens di Lumine Veritatis* (melayani dalam terang kebenaran) (UAJY, 2023). Sedangkan misi yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah Berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan profesional yang bermanfaat bagi harkat dan martabat manusia melalui karya-karya unggulan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat *Serviens* dalam *Lumine Veritatis* (melayani dalam terang kebenaran).

Visi dan misi tersebut mewujudkan pada upaya terus meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Atma Jaya. Pada akhir tahun 2021, UAJY untuk pertama kalinya mencoba masuk dalam Pemeringkatan Perguruan Tinggi se ASIA Tahun 2022 yang dilakukan oleh QS (Quacquarelli Symonds) Ranking yang dikutip dari *annual report 2022* (UAJY, 2023). Menurut pemeringkatan yang dilakukan QS Asia University Ranking 2022, UAJY berada pada posisi 22 Perguruan Tinggi se-Indonesia dan posisi 6 Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Indonesia. Sementara itu menurut Pemeringkatan Webometric Juli 2022 (UAJY, 2023) UAJY menempati posisi 27 di antara Perguruan Tinggi di Indonesia, dan peringkat 2807 di antara Perguruan Tinggi dunia Program Kerja UAJY TA. 2022/2023 masih meneruskan program kerja tahun sebelumnya

yaitu bertema “Internasionalisasi Menjawab Tantangan Kampus Merdeka” dengan 3 program prioritas, yaitu:

1. Pengembangan Kurikulum OBE-MBKM dan Proses Pembelajaran kolaboratif dan partisipatif dengan Pemanfaatan TIK.
2. Peningkatan Kualitas SDM berstandar Internasional
3. Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Internasional

Universitas Atma Jaya memiliki 6 fakultas dengan 13 program studi S1 dan 7 program S2. Universitas juga mendorong seluruh program studi baik program sarjana maupun magister untuk mendapat peringkat akreditasi terbaru melalui ISK (instrumen suplemen konversi (ISK). Selain itu Universitas juga mendorong program studi dapat meraih akreditasi internasional. Saat ini terdapat 2 (dua) program studi yang telah mendapatkan akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Board of Engineering Education – IABEE berdasarkan *annual report 2022*, yaitu Program Studi S1 Teknik Sipil dan Program Studi S1 Teknik Industri (UAJY, 2023).

B. Lembaga/kelompok Penelitian di Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Berdasarkan *annual report 2022* yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta terdapat empat lembaga/kelompok penelitian (UAJY, 2023), yaitu:

1. Pusat Studi Kawasan Indonesia Timur.

Pusat studi ini dibentuk pada tahun 2007 atas inisiatif beberapa akademisi di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang peduli

terhadap berbagai permasalahan ekonomi, sosio-budaya, politik, hukum, teknologi, dan sumber daya di kawasan yang dalam beberapa dekade terakhir relatif terabaikan dalam konteks nasional. Pusat studi ini memfokuskan pada penelitian, pelatihan, pendampingan dan advokasi secara interdisipliner di kawasan Indonesia Timur, lebih spesifik pada peran kawasan ini di kancah nasional maupun internasional. Bidang ini menyediakan layanan ilmiah kepada para akademisi, pengambil kebijakan, praktisi, dan masyarakat pada umumnya. Berikut merupakan visi dan misi dari Pusat Studi Kawasan Indonesia Timur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Pusat Studi Kewirausahaan

Pusat Studi Kewirausahaan (Puswira) adalah pusat kajian bidang *kewirausahaan*. Puswira bertujuan: melakukan kajian/studi bidang *kewirausahaan*, meningkatkan sikap *entrepreneurship* masyarakat.

3. Pusat Studi HAM dan Demokrasi

Pusat Studi HAM dan Demokrasi didirikan pada tahun 2006 oleh dosen-dosen UAJY dari FH, FISIP, FTB, dan FEB. Selain itu, dosen dari Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma bersama relawan mahasiswa juga turut andil dalam mewujudkan tujuan Pusat Studi HAM dan Demokrasi yang meliputi pemenuhan HAM, promosi HAM, dan perlindungan HAM.

4. Pusat Studi Energi

Pusat Studi Energi (PSE) diresmikan berdirinya pada tahun 2007 sebagai bentuk kepedulian civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) terhadap permasalahan energi di Indonesia. Permasalahan ini berimplikasi bukan hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang-bidang lainnya seperti sosial budaya, politik dan kebijakan, serta teknologi. Isu pemanasan global yang tidak terlepas juga dengan masalah energi menjadi isu global dewasa ini, menjadi puncak kesadaran kita untuk berpartisipasi dalam mengatasinya.

C. Karya Tulis Civitas Akademika

Aktivitas Perguruan Tinggi tidak lepas dari penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Civitas akademika terutama dosen aktif membuat karya tulis berbasis penelitian. Kinerja penelitian Civitas Academica UAJY mengalami penurunan pada TA 2021/2022, terdapat 65 penelitian dengan total dana sebesar Rp. 2.479.045.000 (Dua Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Lima Ribu Rupiah (UAJY, 2023).

Kinerja penelitian terlihat juga dari publikasi jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional terindeks. Pada TA 2021/2022 terjadi kenaikan jumlah publikasi yang dihasilkan oleh Civitas Academica UAJY dengan total publikasi sebanyak 448, jenis publikasi yang paling banyak diterbitkan adalah jurnal nasional sebanyak 130 publikasi (UAJY, 2023). Hasil-hasil penelitian yang sudah dipublikasikan tidak semuanya ada di *website* Repository Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

D. Objek Penelitian

Dalam 79 karya ilmiah dengan kata kunci Covid-19 yang didapatkan dari website Repository, penulis memutuskan untuk memisahkan tesis/jurnal/buku dan skripsi ketika mengolah data. Tesis, jurnal, dan buku yang didapatkan berupa 13 karya ilmiah dirasa memiliki bobot ilmiah yang lebih tinggi dibandingkan dengan skripsi. Buku dimasukkan di bagian yang sama dengan jurnal dan tesis karena 4 karya ilmiah yang ditulis dalam satu buku itu ditulis oleh dosen-dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memiliki pendidikan magister hingga profesor sehingga dirasa hal itu menjadikannya memiliki bobot ilmiah yang tinggi. Sementara jurnal ilmiah harus memperoleh sertifikasi dari lembaga akreditasi sehingga bobot ilmiah yang dimiliki untuk Jurnal penelitian yang dipublikasi dalam jurnal tersebut otomatis memiliki bobot yang tinggi (Medcom, 2023). Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kumpulan dari Jurnal-jurnal penelitian ilmiah yang diterbitkan berkala secara teratur dalam kurun waktu tertentu setiap tahun. Jurnal ilmiah idealnya wajib memenuhi persyaratan administratif seperti memiliki International Standard Serial Number (IISN). Permasalahan yang diangkat antara skripsi dan tesis berbeda, di mana tesis bersifat mendalam dan teoritis (Binus, 2021). Oleh karenanya tesis memiliki bobot ilmiah yang lebih tinggi jika dibanding dengan skripsi dengan adanya pengembangan dan pendalaman teori serta penelitian yang dilakukan.

Adapun data 79 penelitian yang dipakai dapat dilihat lebih lengkap di lampiran pada Tabel 8 dan Tabel 9.